BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris yang beragam mengenai keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap kinerja perusahaan. Ketika kinerja perusahaan diukur dengan kinerja akuntansi (ROA dan ROE) menunjukkan hasil tidak terdukung. Ketika kinerja perusahaan diukur dengan kinerja pasar (NPM dan Tobins'q) menunjukkan hasil hipotesis terdukung.
2. Hasil penelitian ini menemukan bukti empitis yang beragam mengenai jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap kinerja perusahaan. Ketika kinerja perusahaan diukur dengan kinerja akuntansi ROA menunjukkan hasil tidak terdukung. Namun, ketika diukur dengan ROE menunjukkan hasil terdukung. Ketika diukur dengan kinerja pasar NPM dan TQ didapatkan hasil tidak terdukung.
3. Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris yang beragam mengenai frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap kinerja perusahaan. Ketika kinerja perusahaan diukur dengan kinerja akuntansi (ROA dan ROE) menunjukkan hasil terdukung. Selanjutnya ketika kinerja perusahaan diukur dengan kinerja pasar NPM juga menunjukkan hasil terdukung. Tetapi, ketika diukur dengan TQ didapatkan hasil tidak terdukung.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini. ***Pertama***, perusahaan diukur menggunakan indikator kinerja akuntansi, yaitu ROA dan ROE, serta indikator kinerja pasar, yaitu NPM dan Tobin's Q.. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan ukuran kinerja perusahaan yang lain, seperti *Earning per Share* (EPS), *Leverage*, dan *Firm Size* agar hasil yang didapatkan lebih komprehensif. Keterbatasan ***kedua*** Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun terdapat keterbatasan karena tidak semua perusahaan dalam populasi memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk membandingkan dampak dari keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan dalam lingkup ASEAN. Keterbatasan ***ketiga*** hasil penelitian ini hanya terfokus dalam tiga kriteria KNR saja, yaitu keberadaan, jumlah anggota, dan frekuensi rapat. Penelitian selanjutnya sebaiknya dipertimbangkan untuk menambah karakteristik variabel Komite Nominasi dan Remunerasi lain seperti independensi, gender, umur, dan kewarganegaraan.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi. ***Pertama*** hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja seperti yang telah diatur oleh POJK serta menilai kinerja perusahaan dengan menerapkan tata kelola yang baik. ***Kedua*** hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan

bagi investor dalam berinvestasi dengan memilih perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. ***Ketiga*** hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap fungi dan tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA